

BAB V

PENUTUP

A. Simpulan

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui perbedaan hasil pembelajaran kelas yang di beri perlakuan *Numbered Head Together* dengan kelas yang tidak diberi perlakuan. Berdasarkan hasil belajar siswa kelas eksperimen lebih baik dari pada kelas kontrol. Kelas eksperimen adalah kelas yang diberi perlakuan dengan menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe *Numbered Head Together* dan kelas kontrol adalah kelas yang tidak diberi perlakuan. Hasil analisis data penelitian diperoleh nilai rata-rata kelas eksperimen adalah 82,80 dan kelas kontrol adalah 71,13 sehingga terdapat perbedaan pembelajaran dengan nilai kelas eksperimen lebih tinggi dari nilai kelas kontrol. Pada uji perbedaan dua rata-rata antara kelas eksperimen dan kelas kontrol diperoleh $t_{hitung} = 7,269$ dan $t_{tabel} = 2,00$ taraf nyata 5%, karena hasil belajar kelas eksperimen lebih tinggi dari hasil belajar kelas kontrol yang tidak mendapatkan model pembelajaran kooperatif tipe *Numbered Head Together* dan $t_{hitung} > t_{tabel}$ sehingga H_0 ditolak dan H_a diterima.

B. Saran

Mengingat pentingnya model pembelajaran kooperatif tipe *Numbered Head Together* yang merupakan salah satu cara meningkatkan hasil belajar peserta didik. Dengan ini maka peneliti

menyarankan beberapa hal yang berhubungan dengan masalah tersebut.

1. Pelaksanaan model pembelajaran kooperatif tipe *Numbered Head Together* yang telah dilakukan di kelas V Madrasah Ibtidaiyah Infarul Ghoy Plamongansari Semarang agar terus dilaksanakan untuk mencapai suasana belajar yang aktif dan menyenangkan.
2. Perlu diadakan penelitian lebih lanjut tentang model pembelajaran kooperatif tipe *Numbered Head Together* tidak hanya pada materi ketentuan Qurban dan juga tidak hanya dalam pelajaran Fikih untuk meningkatkan hasil belajar siswa.
3. Bagi para peneliti mendatang, disarankan untuk memperhatikan apa yang menjadi keterbatasan dalam penelitian ini sehingga penelitian yang akan datang dapat terlaksana secara lebih baik.